

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar = 17,101 serta t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,701 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika yang menggunakan pengelolaan tempat duduk dengan yang menggunakan tempat duduk berbanjar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tempat duduk berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di sekolah dasar.

B. Implikasi

Dalam manajemen kelas, mengelola tempat duduk menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Tempat duduk merupakan fasilitas atau barang yang diperlukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Tempat duduk dapat mempengaruhi kemampuan konsentrasi belajar peserta didik. Posisi tempat duduk memungkinkan peserta didik untuk bisa tetap fokus dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain diluar kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa bentuk atau pola pengelolaan tempat duduk yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Pola yang paling sering diterapkan pada sebagian besar sekolah di Indonesia adalah pola berbanjar. Pola ini adalah pola konvensional yang sudah diterapkan sejak dulu. Pola berbanjar seperti ini membuat siswa yang duduk di bagian belakang merasa dirugikan karena kurang dapat fokus dan sulit menangkap pelajaran.

Sementara pola pengaturan tempat duduk model lain seakan tak dihiraukan oleh sebagian besar guru, yang mengakibatkan terjadinya kejenuhan bagi para siswa yang berimbas pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Di sisi lain bagi guru yang kreatif dalam mengelola tempat duduk nilai hasil belajar siswanya lebih baik dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa yang menggunakan pola pengaturan tempat duduk konvensional

Oleh karena itu maka dapat dinyatakan bahwa pengelolaan tempat duduk yang baik dan bervariasi dapat menjadikan siswa tidak jenuh, siswa akan lebih aktif sehingga mempengaruhi semangat belajar, yang menyebabkan menyebabkan hasil belajar siswa semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi dari penelitian eksperimen yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Pembelajaran dengan menggunakan pengelolaan tempat duduk dapat membantu siswa dalam pemahaman sebuah konsep matematika dan juga sebagai pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan akan meningkatkan minat siswa dalam proses belajar.

2. Bagi guru

Pengelolaan tempat duduk sebagai bahan masukan terhadap inovasi dalam proses pembelajaran matematika yang berbasis kurikulum 2013. Selain itu, juga dapat mempermudah guru dalam proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas serta pemberian pemahaman kepada siswa yang lebih mudah diterapkan terhadap hasil belajar matematika.

3. Bagi kepala sekolah

Pengelolaan tempat duduk sebagai bahan masukan terkait upaya peningkatan dan mengembangkan kompetensi peserta didik yang dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah sehingga dapat diharapkan kepala sekolah dapat mendukung penerapan pengelolaan tempat duduk ini.

4. Bagi Civitas Akademika PGSD

Pengelolaan tempat duduk dapat memberikan kontribusi dan tambahan wawasan tentang permasalahan pembelajaran matematika di sekolah dasar dan cara penyelesaiannya.

5. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan tempat duduk dalam upaya membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar matematika. Selain itu, membeiasakan peneliti sebagai pendidik untuk melakukan perenungan atau refleksi setelah melakukan proses pembelajaran sehari-hari dan selanjutnya melakukan upaya peningkatan mutu pembelajaran yang akan datang.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Pengelolaan tempat duduk sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar dan sebagai bahan referensi atau pembandingan oleh peneliti lain yang mengadakan penelitian dengan variabel yang sejenis, sehingga pengetahuan yang ditemukan akan semakin bertambah.